

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Komunitas seni kontemporer di Kota Batam merupakan wadah alternatif bagi anak muda. Kesenian di Indonesia kini berkembang dengan pesat dan semakin beragam, beriringan dengan perkembangan kesenian yang dihasilkan oleh berbagai lapisan masyarakat di dunia. Kesenian yang berkembang ini kemudian melahirkan salah satu jenis seni yang menggabungkan seni dan budaya konvensional dengan seni modern, yaitu seni kontemporer (*contemporary art*) yang telah dikenal sebagai cerminan dari perubahan dan perkembangan masyarakat yang bersifat global.

Arnold Hauser (1982) dalam buku yang ditulisnya dengan judul *The Sociology of Art*, yang dikutip oleh Arifah Insani Sari Utami, dkk (2019: 312), pada jurnalnya yang berjudul Peran Komunitas Seni dalam Mengembangkan Karya Hand Lettering di Era Digital. Hauser menjelaskan tentang kreasi artistik seni (seni kontemporer) tidak pernah benar-benar menghasilkan wujud atau bentuk yang asli atau baru, namun selalu mengalami penambahan, diperkaya, ataupun disederhanakan dari bentuk yang telah ada.

Komunitas seni kontemporer di Kota Batam merupakan cerminan dari teori keseimbangan yang dicetuskan oleh Theodore Newcomb (1961), yang dikutip oleh Bambang Syamsul Arifin (2015: 84) pada bukunya yang berjudul Dinamika Kelompok, dimana Newcomb mengemukakan bahwa seseorang akan tertarik

dengan orang lain dengan didasarkan oleh kesamaan sikap (bisa dari segi agama, politik, gaya hidup, pekerjaan, perkawinan, dan otoritas).

Kehadiran komunitas seni kontemporer menyebabkan adanya perubahan sikap dan sosiologi (pembentukan kondisi sosial bermasyarakat), sebagaimana seni kontemporer sendiri telah mampu mengubah sikap dan persepsi masyarakat pada umumnya. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh komunitas seni kontemporer Kota Batam mencerminkan agen perubahan, dimana agen perubahan merupakan kelompok yang di dalamnya terdapat tenaga yang sudah terdidik dan kreatif dalam melakukan perubahan sosial, melalui komunikasi pembangunan, saluran dan jaringan, dan diciptakan untuk target pembangunan secara yang sudah direncanakan, berurutan, sinergis, dan terintegrasi. (Mulyana, 2012, p. 142)

Samadengan Artspace adalah salah satu komunitas kontemporer di Kota Batam yang merupakan wadah bagi penggiat seni kontemporer. Samadengan Artspace berdiri pada Februari 2019 dengan membawahi beberapa bagian seni rupa kontemporer, yaitu Seni Musik, Seni Rupa, dan Fotografi. Eksistensi Samadengan Artspace merupakan sebuah perubahan bagi penggiat seni rupa kontemporer (yang sebelumnya telah lama dikenal di luar Kota Batam), karena komunitas ini menciptakan suasana, menyediakan tempat, dan waktu bagi penggiat seni kontemporer untuk dapat menunjukkan karya seni kontemporer mereka pada Kota tempat mereka tinggal.

Samadengan Artspace memiliki strategi komunikasi dalam membentuk dan membangun suasana untuk pembangunan seni budaya kontemporer berupa informasi mengenai seni kontemporer yang mengandung unsur pesan sosial

budaya, sehingga dapat diterima baik oleh masyarakat lokal. Strategi yang telah dirancang oleh Samadengan Artspace bertujuan agar dapat memberikan edukasi dan informasi mengenai adanya seni kontemporer dan jenis pertunjukannya di Kota Batam. Strategi komunikasi yang dilakukan Samadengan Artspace dipengaruhi oleh bagaimana komunitas ini berkomunikasi dan bagaimana mereka mengatur tugas mereka di dalam internal, karena komunikasi sangatlah penting agar Samadengan Artspace mencapai tujuannya.

Everett M. Rogers (1985), seorang pakar Sosiologi Pedesaan Amerika mengemukakan pengertian dari komunikasi dikutip oleh Hafied Cangara (2014: 22) pada bukunya dengan judul Pengantar Ilmu Komunikasi. Rogers mengemukakan bahwa komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Strategi komunikasi menurut Everett M. Rogers (1985), yang dicantumkan pada buku yang berjudul Perencanaan dan Strategi Komunikasi oleh Hafied Cangara (2013:44), adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer atau perpindahan ide-ide yang baru.

Strategi komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi Samadengan Artspace. Strategi komunikasi dibutuhkan agar komunikasi internal komunitas berjalan secara efektif, sehingga tugas-tugas komunitas akan berjalan dengan baik, serta dapat mengatasi hambatan komunikasi dalam kelompok. Strategi komunikasi ini dapat dicapai apabila adanya perencanaan pesan, pendekatan komunikasi, dan pemilihan media yang tepat dalam setiap pergerakan komunitas. Perencanaan

pesan, pendekatan komunikasi, dan pemilihan media yang tepat ini diharapkan dapat dilakukan oleh komunitas Samadengan Artspace dalam membangun seni budaya kontemporer di Kota Batam, serta dapat diterima oleh masyarakat Kota Batam dengan baik.

Uraian yang telah dikemukakan pada paragraf sebelumnya merupakan landasan bagi penulis untuk tertarik melakukan penelitian Strategi Komunikasi Komunitas Lokal dalam Pembangunan Seni Budaya Kontemporer di Kota Batam dengan menggunakan studi kasus deskriptif kualitatif.

1.2. Fokus Penelitian

Peneliti memutuskan fokus penelitian agar memberikan kemudahan untuk peneliti melakukan analisis hasil penelitian, adapun penelitian ini dititik beratkan pada komunitas seni kontemporer di Kota Batam, yaitu Samadengan Artspace. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh komunitas seni kontemporer dalam pembangunan seni budaya di Kota Batam.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil oleh peneliti merupakan unsur-unsur sesuai dengan latar belakang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan pola komunikasi dalam aktivitas komunikasi dari komunitas Samadengan Artspace yang ada di Kota Batam?
2. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh komunitas Samadengan Artspace menciptakan pembangunan seni budaya di Kota Batam?

3. Bagaimana motilitas strukturasi dan agen komunikasi komunitas Samadengan Artspace menciptakan ketertarikan pada seni budaya kontemporer di Kota Batam?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk dan pola komunikasi dalam aktivitas komunikasi dari komunitas Samadengan Artspace yang ada di Kota Batam.
2. Mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh komunitas Samadengan Artspace menciptakan pembangunan seni budaya di Kota Batam.
3. Mengetahui motilitas strukturasi dan agen komunikasi komunitas Samadengan Artspace menciptakan ketertarikan pada seni budaya kontemporer di Kota Batam.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya terkait dengan komunikasi pembangunan dan hasil penelitian ini dapat memperkaya kepustakaan dan kajian ilmu komunikasi mengenai konsep dan kaidah komunikasi pembangunan seni kontemporer di komunitas Samadengan Artspace.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan komunitas Samadengan Artspace dalam meningkatkan pergerakannya membangun seni budaya kontemporer di Kota Batam. Selain itu, penulis juga berharap dapat membantu komunitas Samadengan Artspace untuk mengembangkan panduan komunikasi pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan ruang lingkup komunitas.